

## RINGKASAN

Kegiatan Magang dilaksanakan di perternakan Himmata Farm Desa Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan. Usaha yang dijalankan adalah pembibitan (*breeding*) dan penjualan (*trading*) domba. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 11 September - 30 Oktober 2024 bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembibitan dan penjualan domba di perternakan Himmata Farm, kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian pakan, pemberian minum, pembersihan kandang, pembersihan tempat pakan, penanganan limbah, dan manajemen kesehatan domba. Sarana dan prasarana pendukung yang ada meliputi pendopo, peralatan kandang, gudang pakan, alat transportasi.

Kegiatan yang dilakukan saat magang di Himmata Farm meliputi kegiatan rutin, kegiatan insidental, dan kegiatan penunjang. Kegiatan rutin meliputi pemberian pakan, pencampuran pakan konsentrat dan pongkol singkong, *stock opname*, sanitasi kandang, pembersihan tempat pakan dan minum serta lingkungan sekitar kandang. Kegiatan insidental meliputi pencukuran, memandikan, pemotongan kuku, pemberian obat dan penjualan limbah kotoran domba. Kegiatan penunjang yang dilakukan meliputi pengambilan data untuk laporan magang, diskusi dengan pemilik, manager, dan anak kandang perternakan, pembuatan konten, pengambilan foto untuk dokumentasi kegiatan.

Hasil kegiatan di Himmata Farm yaitu mengetahui jenis domba yang dipelihara. Domba yang dipelihara adalah domba ekor tipis, domba awassi, domba dorper, dan domba merino. Populasi pada Himmata Farm yaitu sebanyak 208 ekor. Kandang di Himmata Farm menggunakan tipe kandang panggung. Pakan utama yang diberikan yaitu konsentrat dan adanya hijauan sebagai cemilan. Pakan utama diberikan dua kali sehari pada pukul 07.00 WIB dan 16.00 WIB, pakan hijauan diberikan satu kali sehari pada pukul 13.00 WIB dan pemberian air minum secara berkala. Pemeliharaan dilakukan secara intensif serta pemberian obat untuk pencegahan penyakit seperti obat cacing, obat antibiotik, dan vitamin Cetavit *E-Selent*, serta dilakukan memandikan, pencukuran bulu, pemotongan kuku domba dan kegiatan *Ultrasonografi* (USG). Penyakit yang dijumpai di perternakan Himmata Farm adalah penyakit mata (*pink eye*). Limbah yang dihasilkan yaitu berupa feses yang dijual dengan harga Rp. 13.000/karung.

Kesimpulan dari magang yaitu manajemen pemeliharaan yang dilakukan untuk domba meliputi pemberian pakan konsentrat dan hijauan pagi hari dan sore hari. Aspek - aspek pemeliharaan yang diterapkan sangat berpengaruh mulai dari aspek kesehatan, aspek perkandangan, aspek pemberian pakan, aspek penanganan limbah dan aspek analisis finansial. Kegiatan yang dilakukan di Himmata Farm dilakukan sesuai prosedur yang ada sehingga efisien dalam pelaksanaannya. Peternakan Himmata Farm melalui analisis finansial dapat disimpulkan bahwa usaha peternakannya layak untuk di lanjutkan. Analisis finansial yang didapatkan pada perternakan Himmata Farm adalah, biaya invertasi Rp. 1.571.800.000, penyusutan Rp. 37.299.166, biaya tetap Rp. 66.499.366, biaya variabel Rp. 409.008.000, biaya operasional Rp. 475.507.366, modal Rp. 2.010.008.200, penerimaan Rp. 593.800.000, keuntungan Rp. 118.292.633, R/C 1,25, BEP BEP harga Rp. 2.377.536/ ekor BEP produk 164 ekor, Rentabilitas 5,88 %, *Payback Period* 17 periode (4 tahun 3 bulan).

**Kata Kunci:** Himmata Farm, Pemeliharaan, Magang, Domba.